

---

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN  
BERORIENTASI PADA PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK**

**Sartini, Andriani Chondro Retno, Harsono, Sigit Haryanto, Agus Supriyoko**

Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Tunas  
Pembangunan

[q100230004@student.ums.ac.id](mailto:q100230004@student.ums.ac.id), [q100230003@student.ums.ac.id](mailto:q100230003@student.ums.ac.id),  
[har152@ums.ac.id](mailto:har152@ums.ac.id), [sh288@ums.ac.id](mailto:sh288@ums.ac.id)

---

**Abstract**

*Education finance management is an important thing that can affect the teaching and learning process and system in a school institution, where good education finance management can ensure that the available funds are used effectively and efficiently, so as to optimize the quality of education. Financial management also enables educational institutions to manage financial risks, such as unexpected costs or lack of funds. The important role of financial management in the context of education is also realized when ensuring fair and equitable access to education for all learners. By implementing effective financial management, schools can provide equal opportunities for all learners to obtain quality education. The purpose of this study is to explore the significance of financial management in improving learner achievement in the school environment. This research method is qualitative with a literature study approach, using literature in the form of journals, articles, and related documents that support this research. The research was conducted to provide information and knowledge about education financing management that can improve learner achievement and is expected to provide benefits in evaluation and improvement and optimize transparency and accountability in the use of education funds.*

**Keywords:** *education financing management, learner achievement*

---

**Abstrak**

Manajemen pembiayaan pendidikan menjadi hal yang penting yang bisa mempengaruhi proses belajar mengajar dan sistem pada suatu lembaga sekolah, dimana manajemen pembiayaan pendidikan yang baik dapat akan memastikan bahwasanya dana yang tersedia dipergunakan secara efektif serta efisien, sehingga bisa mengoptimalkan kualitas pendidikan. Manajemen keuangan juga memungkinkan lembaga pendidikan agar mengelola risiko keuangan, seperti biaya yang tidak terduga ataupun kekurangan dana. Peran penting manajemen keuangan dalam konteks pendidikan juga terwujud saat memastikan akses yang adil serta merata terhadap pendidikan bagi seluruh peserta didik. Dengan penerapan manajemen keuangan yang efektif, sekolah bisa memberikan peluang yang setara bagi semua peserta didik agar memperoleh pendidikan berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi signifikansi manajemen keuangan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di lingkungan sekolah. Metode penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, menggunakan literatur berupa jurnal, artikel, dan dokumen terkait yang mendukung penelitian ini. Penelitian dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang manajemen pembiayaan pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan diharapkan untuk memberikan manfaat dalam evaluasi dan perbaikan dan mengoptimalkan transparansi serta akuntabilitas penggunaan dana pendidikan.

**Kata Kunci:** manajemen pembiayaan pendidikan, prestasi belajar peserta didik

Submitted: 2023-01-02	Revised: 2023-01-12	Accepted: 2024-01-15
-----------------------	---------------------	----------------------

**Pendahuluan**

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat mendukung saat mewujudkan kualitas pendidikan dilembaga sekolah atau madrasah. Manajemen pembiayaan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meningkatkan mutu madrasah, dan pada gilirannya mampu meningkatkan prestasi peserta didik disekolah atau madrasah tersebut. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Sekolah ataupun madrasah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting saat membentuk karakter kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan menjadi sasaran bersama yang diinginkan oleh semua pihak terlibat dalam lingkup pendidikan. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, serta Masyarakat memiliki peran yang sangat penting saat mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya mereka menjadi individu yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Peserta didik, sebagai subjek dan hasil dari proses pendidikan, memerlukan pendidikan yang unggul dan berkualitas tinggi. Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi indikator minimal untuk menilai kualitas pendidikan yang berhasil dicapai.

Sekolah memiliki tanggung jawab sebagai lembaga yang memiliki kewenangan agar membentuk generasi penerus bangsa. Kualitas dan mutu yang baik pada sekolah akan menciptakan hasil yang berkualitas pula. Mutu dapat diartikan sebagai pandangan terhadap standar produk yang memenuhi harapan dengan tingkat kepuasan tertentu yang dirasakan oleh pelanggan dan semua pihak terkait (Sallis, 2010: 29-35). Dalam konteks sekolah, mutu sekolah merujuk pada sejauh mana pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, baik itu pelanggan internal ataupun eksternal, mencapai nilai tinggi atau rendah.

Kuangan serta pembiayaan menjadi salah satu elemen penting yang secara langsung mendukung keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Setiap sekolah diharapkan memiliki kemampuan agar merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta bertanggung jawab secara transparan terhadap pengelolaan dana, yang dapat diakses oleh masyarakat serta pemerintah. Sekolah mempunyai hak dan kemampuan agar mencari serta memanfaatkan beragam sumber dana selaras dengan kebutuhan individu mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya keuangan yang umumnya dihadapi dalam dunia pendidikan. Manajemen pembiayaan dan keuangan menjadi unsur yang signifikan dan krusial, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pengendalian. Manajemen ini menjadi hal yang sangat penting mengingat eksistensi sebuah lembaga pendidikan tidak dapat dipertahankan tanpa dukungan keuangan yang kuat. Oleh karena itu, aspek keuangan menjadi isu mendasar di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, karena seluruh aktivitas pendidikan di dalamnya sangat terkait erat dengan manajemen keuangan sekolah.

Diperlukan pelaksanaan manajemen keuangan yang efektif dan tepat di sekolah/madrasah agar dapat mendukung penyediaan fasilitas dan infrastruktur, dengan tujuan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar-mengajar serta mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Keberhasilan ini menjadi krusial, terutama dalam konteks manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan kepada sekolah agar mencari serta mengelola berbagai sumber dana selaras dengan kebutuhan mereka masing-masing. Metode Manajemen Pembiayaan Pendidikan meliputi beberapa kegiatan diantaranya 1) Perencanaan Anggaran, menentukan anggaran yang tepat merupakan langkah awal pada manajemen pembiayaan pendidikan. Madrasah perlu merencanakan anggaran dengan cermat, memperhitungkan semua aspek, termasuk biaya pendidik, sarana prasarana, dan kegiatan madrasah, 2) Diversifikasi Sumber Dana, untuk menghindari ketergantungan pada satu sumber dana, madrasah sebaiknya mengembangkan diversifikasi sumber pendanaan. Ini bisa mencakup dana dari pemerintah, dana pribadi, serta dana dari lembaga atau yayasan pendidikan, 3) Transparansi Keuangan, penting untuk menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Membuat laporan keuangan secara berkala dan menginformasikan kepada pihak-pihak terkait akan membantu menciptakan kepercayaan dan dukungan, 4) Pengelolaan Efisien, Manajemen pembiayaan yang efisien melibatkan pengelolaan dana dengan cermat, termasuk penggunaan teknologi untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pendidikan menjadi upaya yang dijalankan sebagai investasi untuk menghasilkan individu dengan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan saat membangun suatu bangsa. Pendidikan menjadi suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara (UU Sisdiknas, 2003 pasal 1 ayat 1). Dalam pelaksanaan pendidikan, diperlukan sumber daya finansial. Dana ini digunakan untuk menyediakan infrastruktur sekolah atau kampus, membayar gaji guru atau dosen, menyusun kurikulum, dan memberikan layanan lainnya. Karena aspek keuangan sangat terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan harus memberikan perhatian khusus dalam mengelola biaya tersebut, agar alokasi dana berdasarkan penerimaan dapat dilakukan secara efektif.

Dalam pelaksanaan pendidikan, aspek keuangan dan pembiayaan memiliki peran krusial dan merupakan elemen integral dalam studi manajemen pendidikan. Bagian keuangan serta pembiayaan pada sebuah institusi pendidikan menjadi elemen produksi yang sangat penting untuk menjamin berlangsungnya aktivitas proses belajar mengajar bersama dengan unsur-unsur lainnya. Artinya, setiap kegiatan yang dilangsungkan oleh sekolah memerlukan alokasi biaya, baik yang disadari maupun tidak. Pengelolaan baik dari segi keuangan maupun pembiayaan ini harus dilakukan dengan optimal supaya dana yang dimiliki bisa dimanfaatkan seefektif mungkin dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen pembiayaan bertujuan untuk meningkatkan otonomi sekolah, memberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum yang diajarkan, serta mengelola sumber daya yang ada dengan inovatif. Manajemen pembiayaan juga mempunyai potensi besar saat menciptakan kepala sekolah, guru, serta administrator yang profesional. Dengan demikian, sekolah akan lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta masyarakat. Prestasi belajar peserta didik dapat dioptimalkan melalui partisipasi aktif orangtua dan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan memerlukan dana yang memadai. Dana tersebut digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Sekolah bertanggung jawab dalam penghimpunan, pengelolaan, dan alokasi dana untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Dari konteks di atas, terlihat bahwa sekolah yang berhasil menerapkan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan baik menunjukkan indikasi pelaksanaan pendidikan yang efektif, melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pendidik serta tenaga kependidikan. Dengan manajemen pembiayaan yang baik, sekolah atau madrasah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, pelatihan untuk guru, dan sumber daya pembelajaran yang mutakhir. Dana yang dikelola dengan baik dapat dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur, termasuk perbaikan sarana fisik dan teknologi pendukung pembelajaran. Pembiayaan yang memadai dapat membantu sekolah atau madrasah meningkatkan akses pendidikan, termasuk memberikan beapeserta didik atau bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang membutuhkan. Dengan pengelolaan dan manajemen yang baik terutama dalam hal keuangan akan sangat berpengaruh dengan sistem disekolah secara keseluruhan terutama dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi peserta didik dapat meningkat.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Karanganyar dengan memakai metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilangsungkan secara alami yang berarti data disajikan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Teknik Pengumpulan data dilangsungkan melalui teknik wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dengan Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab, bendahara madrasah sebagai

manajemen keuangan dan Wakil Kepala bidang Kesiswaan MI Muhammadiyah Karanganyar yang mengelola prestasi akademik serta non akademik dari berbagai kegiatan lomba serta kejuaraan. Selain itu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Penelitian keabsahan data menggunakan pendekatan triangulasi data dan verifikasi oleh pihak yang terlibat (member check). Proses analisis data dilaksanakan dengan model interaktif yang mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pembiayaan sekolah atau madrasah menjadi suatu proses untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia, serta mendistribusikannya sebagai fasilitas ataupun sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif serta efisien, sehingga bisa mengoptimalkan prestasi peserta didik madrasah secara maksimal. Untuk mencapai peningkatan prestasi peserta didik, pengelolaan biaya pendidikan harus dilakukan dengan optimal. Sehingga, setiap tahap dalam manajemen pembiayaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Pendidikan mempunyai peran krusial saat membentuk masa depan generasi muda. Ditengah tantangan ekonomi, manajemen pembiayaan pendidikan menjadi inti untuk memastikan akses dan kualitas pendidikan yang merata. Beberapa lembaga pendidikan telah menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik melalui strategi manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif.

Manajemen pembiayaan berasal dari dua kata, yakni manajemen serta pembiayaan. Manajemen merujuk pada serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dalam sebuah organisasi. Kegiatan manajemen dilangsungkan oleh manusia serta bersifat kompleks serta unik, berbeda dengan tujuan perusahaan yang lebih mengejar keuntungan maksimal. Sementara itu, kegiatan pendidikan memiliki tujuan yang lebih berfokus pada pengembangan kecerdasan bangsa, dengan pengelolaannya dilangsungkan secara kelompok dan mengarahkan organisasi ke arah yang lebih baik, menekankan pemanfaatan sumber daya di sekolah atau madrasah. Fungsi-fungsi manajemen bisa dioptimalkan dalam berbagai aspek pembiayaan agar mendukung kegiatan, dikarenakan biaya menjadi elemen yang signifikan pada setiap aktivitas. Semua kegiatan yang menghasilkan output berkualitas memerlukan ketersediaan biaya, dan hal ini juga berlaku dalam pendidikan, di mana investasi dalam pendidikan sangat mempengaruhi ketersediaan dana.

Proses penganggaran pembiayaan pendidikan di sekolah atau madrasah melibatkan empat tahap, yakni merumuskan rencana anggaran, menetapkan sumber dana, menyusun rencana anggaran dalam format RAPBM dan RKAM, serta menjalani proses pengesahan anggaran. Pembukuan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan terfokus pada dua kegiatan utama, yaitu penerimaan dan pengeluaran dana. Untuk mencapai manajemen pembiayaan yang optimal, pengelolaan biaya pendidikan di sekolah atau madrasah harus dilakukan dengan cermat. Oleh karena itu, setiap langkah dalam manajemen pembiayaan pendidikan harus mendapat perhatian yang serius. Pentingnya penentuan rencana anggaran yang menyeluruh menjadi prioritas utama agar dana pendidikan dapat dimanfaatkan secara efektif di setiap lembaga pendidikan, termasuk madrasah atau sekolah.

Pengelolaan dana pendidikan yang efisien merupakan poin penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Sebuah sekolah atau madrasah telah melakukan langkah-langkah

strategis dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara cerdas, memastikan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan memiliki dampak maksimal dalam peningkatan fasilitas, kurikulum, dan kesejahteraan guru. Kemitraan dengan berbagai pihak, seperti perusahaan, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah daerah, telah menjadi pilar penting dalam manajemen pembiayaan pendidikan. Melalui kemitraan yang kuat, sekolah mendapatkan dukungan tidak hanya dalam bentuk keuangan, tetapi juga sumber daya, pengembangan kurikulum, dan pelatihan bagi guru. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan standar pendidikan agar selalu lebih baik.

Prestasi peserta didik mengacu pada pencapaian atau keberhasilan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan. Prestasi ini dapat mencakup pencapaian akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan bakat khusus, serta aspek-aspek lain yang menunjukkan keberhasilan dan kemajuan peserta didik selama masa belajar di sekolah. Prestasi Peserta didik terdiri dari prestasi akademik serta non akademik. Prestasi Akademik merupakan prestasi yang mencakup pencapaian peserta didik dalam bidang akademis, seperti nilai tinggi, prestasi dalam ujian atau olimpiade matematika, sains, dan bidang pelajaran lainnya sedangkan prestasi non akademik yakni prestasi yang mencakup prestasi peserta didik dalam kegiatan di luar kelas, seperti olahraga, seni, Palang Merah Remaja atau kegiatan sosial lainnya. Contohnya adalah prestasi dalam pertandingan olahraga, festival seni, atau kegiatan sukarela mencakup pencapaian peserta didik dalam bidang tertentu yang membutuhkan bakat atau keahlian khusus, seperti musik, tari, atau sains eksperimen

Beberapa hal alokasi manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah atau madrasah untuk peningkatan prestasi peserta didik, diantaranya:

1) Fasilitas dan Sumber Daya

Manajemen pembiayaan yang baik memungkinkan alokasi dana untuk fasilitas fisik, peralatan belajar, dan sumber daya pendidikan lainnya. Lingkungan belajar yang memadai dan dukungan sumber daya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, berpotensi meningkatkan prestasi peserta didik.

2) Pelatihan dan Pengembangan Guru

Dana yang cukup memungkinkan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan guru. Guru yang terlatih dengan baik dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif, merancang kurikulum yang sesuai, dan memberikan dukungan lebih baik kepada peserta didik agar mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

3) Optimalisasi Program Ekstrakurikuler

Manajemen pembiayaan yang baik bisa mendukung program-program ekstrakurikuler yang beragam. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan organisasi peserta didik dapat membantu mengembangkan keterampilan non-akademis dan memengaruhi positif prestasi peserta didik.

4) Pemberian Beasiswa dan Bantuan Keuangan

Manajemen pembiayaan dapat menetapkan kebijakan beasiswa atau bantuan keuangan bagi peserta didik yang berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi. Ini dapat mendorong motivasi peserta didik untuk meraih prestasi lebih tinggi.

5) Inovasi Teknologi Pembelajaran

Investasi dalam teknologi pendidikan dapat meningkatkan akses peserta didik terhadap sumber daya pembelajaran yang canggih. Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran bisa memberi pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif serta memotivasi peserta didik agar mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

6) Ketersediaan Bahan Ajar dan Perpustakaan

Manajemen pembiayaan yang baik dapat menyediakan dana untuk memperbaiki dan meningkatkan koleksi bahan ajar serta perpustakaan. Akses yang baik pada referensi dan bahan bacaan mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan yang baik tidak hanya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang optimal tetapi juga memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik. Keduanya saling terkait dan berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

### **Kesimpulan**

Manajemen pembiayaan pendidikan yang baik menjadi fondasi bagi peningkatan mutu pendidikan. MI Muhammadiyah Karanganyar telah memperhatikan aspek pembelajaran, pembinaan karakter, serta penguatan infrastruktur sekolah. Dengan pendekatan holistik, mereka bukan hanya fokus pada aspek akademis, namun juga pada pengembangan soft skill dan nilai-nilai kepemimpinan. Meskipun telah mencapai banyak pencapaian, tantangan dalam manajemen pembiayaan pendidikan tetap ada. MI Muhammadiyah Karanganyar terus berupaya untuk memperluas jaringan kemitraan, mengoptimalkan pengelolaan dana, dan terus berinovasi dalam strategi pembiayaan untuk menjaga kualitas pendidikan yang terus meningkat. Dengan merencanakan anggaran, mendiversifikasi sumber dana, menjaga transparansi keuangan, dan mengelola dana secara efektif serta efisien, madrasah bisa mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik. Hasil positif dari manajemen pembiayaan pendidikan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan mutu madrasah, tetapi juga dalam prestasi akademik yang lebih baik dari peserta didik, yang pada akhirnya akan menjadi investasi berkelanjutan saat masa depan masyarakat.

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif telah membantu sekolah ataupun madrasah saat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik. Madrasah yang memiliki manajemen pembiayaan yang baik cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Hubungan antara Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan Prestasi Peserta didik sangat erat dan saling memengaruhi. Manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Langkah-langkah yang inklusif, efisien, dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan saat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Setiap langkah yang diambil dalam manajemen pembiayaan pendidikan merupakan investasi dalam masa depan generasi penerus, yang akan membentuk masyarakat yang lebih terdidik, berdaya, dan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

### **Daftar Pustaka**

- Harsono, Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007)
- Lisnawati, 2019. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhtadin Islam Kendal Ngawi. Tesis, Pasca Sarjana. Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ponorogo, Pembimbing: Dr. Mambaul Ngadimah, M.Ag

- Muslikhatun, Lailatul Mukaromah. 2022. Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyyah Tahfidz Al Islami Pesanggaran Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2022/2023. Program Studi Manajemen Pendidikan Pembimbing 1: Dr. H. Zainuddin AL Haj, Lc, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. H. Khotibul Umam, MA
- Afridezi, et al. "Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Lingkungan Yayasan Pendidikan Cendana Pekanbaru". Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan). Vol. 9 No. 2 (2021), <https://doi.org/10.31258/jmp.9.2>. Aini, Nisrina Qurrotul, dan A Pgmi. "Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri". No. 214110405152 (2022).
- Fathurrohman, Baasith. "Analisis Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus MTs Al-Azhar Sampung Ponorogo)". 2019.
- Hardi Fardiansyah, Steaven Octavianus, Agus Yosep Abduloh, et al. Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Lembaga Pendidikan Formal). Bandung, CV. Widina Media Utam, 2022. tersedia pada <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results> (2022).
- Islahudin, Ahmad Noor, dan Nina Ramadhani Wulandari. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran". MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 1 (2022).
- Masruroh, Eny. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Pada Pondok Pesantren „Wali Songo“ Ngabar)"., No. November (2019).
- Pusvitasari, Rita, dan Mukhamad Sukur. "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)". AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 1 (2020). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>.
- Rahmah, Nur. 2016, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah". Kelola: Journal of Islamic Education Management. Vol. 1 No. 1 (2016). <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>.
- Sudarmono, et al. "Pembiayaan Pendidikan". Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2 No. 1 (2021)